

PERENCANAAN JARINGAN DISTRIBUSI YANG OPTIMAL BERDASARKAN JARAK ANGKUT TERPENDEK DALAM RANGKA MEMINIMUMKAN BIAYA TRANSPORTASI

KARYA TULIS UTAMA

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



100
M.M. 46/99
Dar
P

Diajukan Oleh :

ARIEF DARMANSYAH

049310118 / M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1995**

PERENCANAAN JARINGAN DISTRIBUSI YANG OPTIMAL BERDASARKAN JARAK ANGKUT TERPENDEK DALAM RANGKA MEMINIMUMKAN BIAYA TRANSPORTASI

KARYA TULIS UTAMA

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



Diajukan Oleh :

ARIEF DARMANSYAH

049310118 / M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1995**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Saudara : Arief Darmansyah

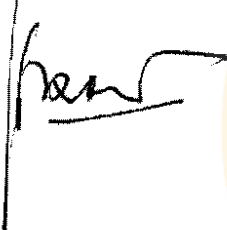
NIM : 049310118/M

telah melakukan penyempurnaan/perbaikan terhadap Karya Tulis Utamanya yang berjudul "PERENCANAAN JARINGAN DISTRIBUSI YANG OPTIMAL BERDASARKAN JARAK ANGKUT TERPENDEK DALAM RANGKA MEMINIMUMKAN BIAYA TRANSPORTASI" sebagaimana telah disarankan penguji.

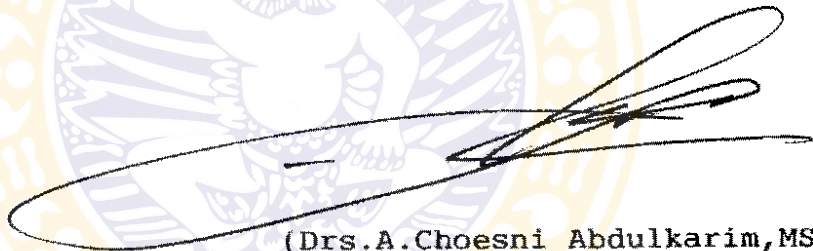
Surabaya, April 1995

Sekretaris

Ketua Penguji



(Drs. Warsono, ME)

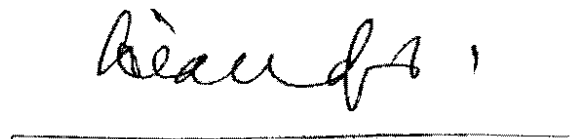


(Drs. A. Choesni Abdulkarim, MSc)

Anggota



(DR. Antarikso Abdulrahman, MBA)



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah penulis lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan hasil optimasi dari bab V, maka hipotesis/dugaan penulis pertama yang menyatakan bahwa Pola Jaringan Distribusi Premium dan Solar di PERTAMINA UPDN V saat ini untuk memenuhi permintaan premium dan solar di Jawa Timur masih belum optimum terbukti benar. Hal itu dapat dilihat bahwa dengan perhitungan VAM berdasarkan jarak angkut terpendek diperoleh pola jaringan distribusi premium dan solar di Jawa Timur baru dengan biaya distribusi (transportasi) lebih rendah/kecil daripada memakai pola jaringan distribusi PERTAMINA saat ini, sekaligus dapat memenuhi permintaan (kebutuhan) daripada tiap-tiap kota tujuan.
2. Berdasarkan hasil Uji T, maka hipotesis kedua diduga dengan perhitungan memakai VAM berdasarkan jarak angkut terpendek, biaya distribusi (transportasi) premium-solar memenuhi kebutuhan di Jawa Timur lebih rendah/kecil secara signifikan daripada biaya distribusi (transportasi) di PERTAMINA UPDN V saat ini adalah benar dan terbukti memang lebih kecil/rendah secara signifikan .